

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran Akidah Akhlak melalui *E-Learning* dilaksanakan secara sistematis dari langkah-langkah pembelajaran, materi pembelajaran hingga penilaian. Materi pelajaran diupload untuk dipelajari siswa. Pengawasan siswa dilakukan dengan absensi secara *online* dan pemantauan melalui grup whatsapp. Perbedaannya dengan pembelajaran tatap muka, guru tidak bisa menyampaikan materi secara detail dan masih kesulitan dalam membangun interaksi.
2. Pembinaan nilai-nilai akhlak selain dari memberikan nasehat, motivasi dan himbauan juga melalui video-video ilustrasi yang mendukung dalam pembinaan akhlak peserta didik. Hanya saja pembinaan melalui *E-Learning* belum bisa maksimal layaknya pembelajaran secara langsung, di mana keterbatasan berkomunikasi secara langsung dan tidak ada keteladanan yang bisa dilihat, dipahami, dan dianalisis oleh siswa.
3. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik seperti pemilihan materi, dukungan guru Bimbingan Konseling, orang tua, dan lingkungan madrasah yang menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor internal dari motivasi dan kedisiplinan siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu jaringan dan kondisi ekonomi siswa.

B. Saran-saran

1. Bagi setiap pendidikan diharapkan mampu memahami dengan betul bahwa penggunaan *E-learning* tidak bisa menggantikan peran guru, tetapi *E-learning* bisa dijadikan suplemen tambahan untuk memperkaya pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Maka langkah yang perlu dilakukan guru adalah menciptakan pola pembelajaran kreatif dan media yang inovatif melalui pembelajaran *E-learning*.
2. Bagi setiap lingkungan pendidikan diharapkan memahami dengan betul bahwa proses pembelajaran membutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak, khusus untuk *E-learning*, peran orang tua sangat strategis, sehingga bantuan dari orang tua untuk pengawasan dan bimbingan sangat diperlukan.
3. Bagi pemerintah setempat diharapkan memberikan dukungan penuh untuk memberikan fasilitas teknologi seperti aplikasi zoom yang mudah dijangkau oleh lapisan masyarakat, khususnya ekonomi bawah.